Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KERAMBITAN

MASTAFEL PIJAK BIONE

Lampiran 2

ANGKET OBSERVASI PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (√) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Responden

Nama :……

No.Absen :……....

Kelas :……..

ANGKET

Keterangan :

SS:Sangat Setuju S: Setuju

TS:Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Belajar pelajaran IPS bagi saya merupakan hal yang menarik				
2.	Saya tidak mengerti yang diterangkan oleh guru saat pelajaran IPS tengah berlangsung				
3.	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan senang hati				
4.	Saya terpaksa mengikuti mata pelajaran IPS karena diwajibkan oleh sekolah				
5.	Saya selalu hadirdan penuh perhatian dalam mengikuti pelajaran IPS				
6.	Saya merasa selalu bersemangat saat mata pelajaran IPS				
7.	Saya membuat jadwal belajar IPS bersama teman – teman, untuk mempermudah kegiatan belajar..				
8.	Saya mengikuti pelajaran IPS dengan penuh perhatian				
9.	Saya suka mengobrol dengan teman saat pelajaran IPS tengah berlangsung				
10.	Saya memahami materi yang diajarkan oleh guru IPS di semester ini				
11.	Saya jarang mencatat materi – materi yang diberikan oleh guru IPS				
12.	Saya akan membawa alat IPS jika guru menyuruh				
13.	Saya akan mencatat pelajaran IPS teman, jika saya berhalangan hadir				
14.	Saya yakin bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru IPS				
15.	Saya akan aktif bila ada kesempatan bertanya				
16.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan dalam belajar IPS				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
17.	Buku IPS sangat sulit untuk dipelajari namun tidak mengurangi semangat saya untuk mempelajarinya				
18.	Guru IPS menyampaikan materi secara detail dan jelas				
19.	Guru memberikan contoh praktek kehidupan sosial zaman sekarang				
20.	Guru memberikan pengarahan untuk membentuk group persaingan global sehingga saya lebih bersemangat saat praktek sosial				
21.	Mata pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik				
22.	Guru IPS saya menyampaikan materi sejarah dengan membosankan sehingga saya menjadi jenuh.				
23.	Guru IPS saya tidak pernah menggunakan media yang menarik sehingga kegiatan pembelajaran sangat monoton				
24.	Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga saya merasa mengantuk di kelas				
25.	Pada saat ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan sampai siswa tersebut jelas atau mengerti.				
26.	Guru IPS saya melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru tentang IPS				
27.	Guru menjelaskan materi pelajaran terlalu cepat sehingga saya masih kurang paham				
28.	Guru selalu menjelaskan pertanyaan yang diajukan oleh saya ketika saya bertanya				
29.	Guru IPS saya selalu memberikan contoh kehidupan sosial dengan benar				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
30.	Guru IPS saya jarang melakukan kegiatan belajar mengajar sosial di sekolah.				
31.	Jika ada biaya saya akan mengikuti kursus tentang sejarah				
32.	Orang tua saya membelikan alat peta dan globe yang saya butuhkan				
33.	Les IPS yang diselenggarakan disekolah aktif saya ikuti				
34.	Alat IPS disekolah saya sudah cukup lengkap				
35.	Peralatan IPS di sekolah saya tidak terawat				

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 3

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR IPS

Standar Kompetensi

- Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar :

1. Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upava penanggulangannya.
2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.
4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

Indikator :

1. Menjelaskan masalah angkatan kerja dan tenaga kerja.
2. Menjelaskan peran pemerintah dalam upaya menanggulangi penganguran dan lapangan kerja.
3. Menganalisis fungsi pajak dalam perekonomian Indonesia.
4. Mengidentifikasi implikasi masalah-masalah multikultural bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Menjelaskan tentang permintaan dan penawaran serta terbentuknya hargapasar.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat A. B, C atau D
2. Tidak diperkenankan untuk bekerja sama atau melihat catatan dalam bentuk apapun !

A. Soal Tes Hasil Belajar IPS

1. Meningkatnya jumlah penduduk produktif tanpa diikuti dengan peningkatan lapangan kerja akan menyebabkan terjadinya....
   a. Pengangguran b. Meningkatnya perekonomian
   c. Meningkatnya angkatan kerja d. Mengurangnya produksi
2. Yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah....
   a. Buruh pabrik b. Ibu rumah tangga
   c. Pegawai Negeri d. Semuanya benar
3. Menurut UU No. 20 tahun 1999 pasal 2 tentang Tenaga Kerja usia kerja minimum ialah....
   a. 10-65 tahun b 15-65 tahun
   b. 17-65 tahun d. 21-65 tahun
4. Kesempatan kerja di Indonesia belum dapat mengimbangi tingginya angka pencari kerja. Akibatnya, tidak semua angkatan kerja bisa memperoleh pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh....
   a. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia
   b. Ketidakcocokan kualitas tenaga kerja dengan pekerjaan
   c. Kemauan kerja masyarakat yang masih rendah
   d. Meningkatnya jumlah pencari kerja
5. Besarnya angkatan kerja dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut, ***kecuali***....
   a. Pertumbuhan jumlah penduduk
   b. Peningkatan jumlah anak yang tidak sekolah
   c. Peningkatan jumlah perusahaan
   d. Peningkatan gizi masyarakat
6. Bagian dari angkatan kerja yang mempunyai jumlah jam kerja yang rendah atau yang mempunyai gaji/upah rendah disebut....

a. Pengangguran siklis b. pengangguran terbuka

c. Pengangguran tak kentara d. Pengangguran total

7. Seseorang yang bersedia melakukan pekerjaan sesuai dengan upah yang berlaku, namun kesempatan kerja itu tidak ada, kondisi ini disebut dengan....

   a. Pengangguran terstruktur b. Pengangguran sukarela

   c. Pengangguran normal d. Pengangguran terpaksa

8. Untuk mengurangi atau mengatasi penganguran, Pemerintah dapat melakukan berbagai upaya, ***kecuali***....

   a. Mengeluarkan kebijakan b. Meningkatkan mutu tenaga kerja

   c. Memperluas lapangan kerja d. Meningkatkan jumlah penduduk

9. Peningkatan mutu atau kualitas pemerintah dapat dilakukan dengan....

   a. Memberi pelatihan b. Memberikan bonus

   c. Meningkatkan pelayanan d. Meningkatkan upah

10. Upaya pemerintah untuk memberikan fasilitas pada investor untuk membangun usaha di negara kita adalah upaya....

    a. Memperoleh pajak b. Mengatasi masalah tenaga kerja

    c. Mendapatkan keuntungan d. Meningkatkan proses produksi

11. Selain upaya yang dilakukan pemerintah, masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah....

    a. Melamar kerja b. Memilih pekerjaan

    c. Membangun usaha d. Mengawasi investor

12. Hal yang termasuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan ekonomi rumah tangga adalah....

    a. Kelas sosial b. Kepribadian

    c. Motivasi d. Kebudayaan

13. Berikut ini adalah barang-barang produksi tahan lama, ***kecuali***....

    a. Mesin-mesin b. Kendaraan angkutan

    c. Peralatan kantor d.Bahan mentah

14. Sebuah negara akan sangat maju secara ekonomi dan tahan dari krisis, bila sebagian besar masyarakatnya....

a. Berwirausaha b. Berkualitas

c. Berdaya saing d. Menjadi pegawai negeri

15. Ciri utama sistem dari sistem ekonomi tradisional adalah....

a. Memperkuat perekonomian b. Mendapatkan keuntungan

c. Mempertahankan tradisi d. Menukarkan barang

16. Sistem perekonomian tradisional memiliki kekurangan dan kelebihan. Apa kelebihan perekonomian tradisional....

a. Ditujukan untuk mencari keuntungan

b. Masyarakatnya berkembang dengan baik

c. Tidak terdapat persaingan yang berarti

d. Kegiatan ekonomi ditujukan untuk kepentingan semua orang

17. Pada sistem ekonomi pasar peran paling besar ada pada....

a. Pemerintah b. Lembaga swadaya masyarakat

c. Pribadi d. Yayasan

18. Persaingan yang sangat ketat dalam sistem ekonomi pasar mendorong masyarakat untuk menjadi....

a. Kritis b. Cerdas

c. Produktif d. Kreatif

19. Dampak terbesar dari sistem ekonomi pasar yang banyak dikhawatirkan oleh masyarakat Indonesia adalah....

a. Monopoli b. Oper produksi

c. Kelebihan konsumsi d. Terpuruknya pasar

20. Negara-negara yang menganut sistem perekonomian terpusat adalah....

a. Indonesia b. Singapura

c. Malaysia d. Korea Utara

21. Salah satu ciri utama dari sistem ekonomi komunisme adalah....

a. Barang dikoordinir oleh swasta b. Semua barang milik pribadi

c. Semua barang milik negara d. Semua dikoordinir presiden

22. Dari berbagai sistem ekonomi yang ada, Indonesia termasuk negara yang menganut sistem ekonomi....

a. Sistem ekonomi terpusat b. Sistem ekonomi pasar

c. Sistem ekonomi campuran d. Sistem ekonomi tradisional

23. Peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi sebagaimana diatur dalant 33 UUD 1945 adalah sebagai berikut,***kecuali***....

    a. Sebagai produsen b. Sebagai pemodal

    c. Sebagai konsumen d. Sebagai Pengatur

24. Pembayaran iuran yang tidak didasarkan pada undang-undang yang berlaku sama dengan....

    a. Perampokan b. Iuran pada negara

    c. Pembayaran d. Retribusi

25. Ciri utama dari hasil pembayaran pajak adalah....

    a. Adanya imbalan langsung b. Dapat dinikmati oleh perorangan

    c. Tidak adanya imbalan langsung d. Digunakan secara mandiri

26. Beberapa prinsip pemungutan pajak yang mesti diperhatikan oleh pemerintah dalam memungut pajak adalah....

    a. Tegas b. Disiplin

    c. Betanggung jawab d. Sederhana

27. Berdasarkan sistem atau cara pemungutan pajak, ada pajak langsung dan tidak langsung, salah satu contoh pajak langsung adalah....

    a. Pajak rokok b. Pajak Penghasilan

    c. Pajak Penjualan d. Pajak makanan

28. Konsep sistem pemungutan pajak bisa disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakatnya. Pada masyarakat iradisional, sistem pemungutan pajak yang tepat digunakan adalah....

    a.*Official assessment system* b. *Self assessment system*

    c. *Withholding system* d.*Family system*

29. Ciri utama sistem pemungutan pajak yang bersifat *with holding system* adalah....

    a. Pihak ketiga yang berwenang menentukan besarnya pajak

    b. Pemerintah yang berwenang menentukan besarnya pajak

    c. Wajib pajak yang berwenang menentukan besarnya pajak

    d. Perusahaan yang berwenang menentukan besarnya pajak

30. Secara konseptual tarif pajak progresif dapat dimaknai sebagai berikut....
    a. Pajak yang persentase tarifnya tetap berapapun penghasilannya
    b. Pajak yang persentasenya menurun dengan meningkatnya penghasilan
    c. Pajak yang persentasenya meningkat dengan meningkatnya penghasilan
    d. Semuanya benar
31. Contoh pajak yang bisa dialihkan kepada pihak ketiga adalah....
    a. Pajak bumi dan bangunan b. Pajak pertambahan nilai
    c. Pajak penghasilan d. Pajak daerah
32. Menurut pihak yang memungut, pajak dapat dibedakan menjadi pajak daerah dan pajak pusat, yang termasuk dalam pajak daerah adalah....
    a. Pajak bumi dan bangunan b. Pajak penghasilan
    c. Pajak Pertambahan nilai d. Pajak kendaraan bermotor
33. Pajak memiliki peran yang sangat strategis bagi negara. Fungsi pajak adalah sebagai berikut,***kecuali***....
    a. Fungsi stabilitas b. Fungsi regulasi
    c. Fungsi Anggaran d. Fungsi keamanan
34. Jumlah barang atau jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu dan tempat tertentu disebut dengan....
    a. Permintaan b. Penawaran
    c. Pembelian d. Perdagangan
35. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi permintaan, ***kecuali***....
    a. Harga barang b. Selera konsumen
    c. Harga mata uang d. Pendapatan konsumen
36. Berikut yang merupakan pengertian harga ialah....
    a. Nilai suatu barang atau jasa
    b. Satuan uang untuk membeli barang atau jasa
    c. Nilai suatu barang yang dinyatakan dengan satuan uang
    d. Sejumlah uang yang digunakan untuk membayar barang atau jasa
37. Bertambahnya penawaran barang atau jasa oleh produsen/pedagang sangat dipengaruhi oleh....
    a. Harga barang b. Selera konsumen

c. Harga mata uang d. Pendapatan konsumen

38. Pernyataan yang termasuk dalam hukum penawaran adalah....
    a. Apabila penawaran berkurang, harga akan turun
    b. Apabila harga naik, penawaran akan berkurang
    c. Apabila penawaran bertambah, harga akan turun
    d. Apabila harga turun, penawaran akan bertambah
39. Harga yang telah disepakati antara penjual dengan pembeli disebut dengan....
    a. Harga barang b. Harga Konsumen
    c. Harga pasar d. Harga dagang
40. Bentuk campur tangan pemerintah dalam menentukan atau penentuan harga disebut dengan....
    a. Harga barang b. Harga dagang
    c. Harga konsumen d. Harga pemerintah

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

Jenis Sekolah	: SMP	Alokasi Waktu	: 60 Menit
Mata Pelajaran	: IPS	Jumlah Soal	: 40
Kelas/Semester	: IX	Penulis	: B. Wikarto
Bentuk Tes	: Angket		

Petunjuk :

1. Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan tugas pokok atau tugas akademik Anda, terdapat salah satu alternatif yang tersedia dan masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya dengan jalan memberi tanda siang (X) pada petak jawaban yang telah disediakan. Pada tes ini tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan. Semua jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda serta akan dirahasiakan. Katagori-katagori yang akan digunakan adalah sebagai berikut: **SANGAT SETUJU (SS), SETUJU (S), KURANG SETUJU (KS), TIDAK SETUJU (TS), dan SANGAT TIDAK SETUJU (STS).**

2. Hanya ada satu pilihan dalam setiap pernyataan.

Instrumen

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berusaha dengan sekuat kemampuan saya untuk mencapai keberhasilan.					
2	Saya selalu lebih giat belajar dari orang lain agar memperoleh prestasi lebih tinggi.					
3	Saya menanyakan atau minta penjelasan lebih lanjut kepada guru, jika ada materi pelajaran yang belum jelas bagi saya.					
4	Ketika ada tugas kelompok, saya selalu mengandalkan teman yang lebih pandai dan serius.					
5	Saya berusaha belajar dan memahami segala hal yang berkaitan dengan studi atau bidang yang sedang saya tekuni.					
6	Saya kurang berusaha dengan sunguhsungguh untuk mencapai prestasi tinggi.					
7	Dalam mengikuti pelajaran di kelas, saya berusaha mengikuti dengan baik dan tekun.					
8	Ketika saya mengalami kesulitan dalam pemecahan suatu masalah, saya berusaha minta bantuan orang lain.					
9	Saya berkonsentrasi penuh pada saat mengikuti pelajaran di sekolah					
10	Ketika saya berhalangan melakukan kegiatan pokok saya walaupun hanya satu hari					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	saja,saya merasa sangat rugi.					
11	Saya membaca atau mempelajari bukubuku lain selain yang diwajibkan oleh guru.					
12	Setiap kali saya mengikuti pelajaran, sayasenang mengikuti pelajaran tersebut.					
13	Saya berambisi untuk bisa menduduki ranking pertama atau paling tidak lima besardiantara peserta dalam perlombaan-perlombaan ilmiah maupun di sekolah.					
14	Saya percaya prestasi yang tinggi tidak dicapai dengan mudah.					
15	Saya percaya bahwa lingkungan sosial saya adalah faktor utama yang berpengaruhterhadap keberhasilan saya.					
16	Saya memiliki usaha yang kurang dalam bidang membaca buku-buku yang berguna, meskipun saya tahu pengetahuan saya masih kurang.					
17	Dalam mengerjakan suatu tugas, saya merasa lebih yakin akan sukses dibandingkan dengan merasa khawatir akan tidak berhasil					
18	Saya yakin bahwa keberhasilan saat ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan dimasa-masa yang akan datang.					
19	Saya berkeinginan memperoleh prestasi yang tinggi agar mampu mendapatkan studi atau pekerjaan yang layak.					
20	Ketika ada tugas-tugas yang kurang jelas yang diberikan oleh guru, saya berusaha					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	untuk bertanya.					
21	Saya lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk kegiatan-kegiatan ilmiah dibandingkan dengan kegiatan-kegitan ekstra.					
22	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh nilai mata pelajaran yang lebih baik dari teman-teman sekelas.					
23	Ketika saya berhalangan untuk mengikuti kegiatan pokok, maka saya mengejar ketinggalan tersebut tanpa diberitahu oleh siapapun.					
24	Saya tidak mau kehilangan waktu sedikitpun untuk kegiatan-kegium yang sangat berguna.					
25	Jika saya mampu memperoleh prestasi yang lebih tinggi dalam suatu bidang, saya ingin ada yang memberikan penghargaan.					
26	Saya tidak tertarik mengikuti kursus-kursus atau les pribadi, walupun ada kesempatan untuk mengikuti.					
27	Saya tertarik menyelesaikan tugas-tugas yang sulit meskipun saya belum pasti akan mencapai prestasi atau hasil yang baik.					
28	Cita-cita saya adalah ingin mendapatprestasi yang baik disegala bidang.					
29	Jika guru mengadakan tes secara mendadak, saya berusaha untuk menolaknya.					
30	Saya berusaha melakukan usaha-usaha agar terhindar dari kegagalan dalammengikuti mata pelajaran di sekolah.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
31	Saya berusaha dengan sebaik-baiknya menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepada saya, meskipun tugas tersebut kurang saya sukai.					
32	Setiap kegagalan saya jadikan pengalaman yang berharga, untuk saya jadikan pelajaran mencapai keberhasilan dimasa-masa mendatang.					
33	Ketika diadakan ulangan oleh guru, saya lebih mengutamakan belajar daripada bermain-main sebelum ulangan dilaksanakan.					
34	Ketika ada ulangan, saya akan membaca catatan, buku wajib atau buku lain yang saya miliki sebelum ulangan dilaksanakan					
35	Saya merasa sia-sia berusaha keras menyaingi prestasi teman-teman, sebab keberhasilan ditentukan oleh nasib.					
36	Saya kurang menyenangi tugas-tunas yang mengandung resiko yang tinggi untuk tidak berhasil.					
37	Saya kurang yakin bekerja sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas, sehingga saya sering mengharapkan bantuan dari teman.					
38	Saya berusaha lebih keras dan berlatih lebih banyak serta selalu menyertai dengan doa untuk mengurangi kegagalan meraih prestasi.					
39	Saya tidak terlalu kecewa dengan kegagalan, karena dalam hidup saya kegagalan sudah sering saya alami.					

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
40	Keberhasilan dan kegagalan dalam menyelesaikan suatu tugas adalah hal yang biasa, maka dari itu tidak perlu sampai menguras banyak energi menyelesaikan suatu permasalahan.					

Lampiran 5

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

No. Soal	Penilaian Judges		Catatan Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	•		
2	•		
3	•		
4	•		
5	•		
6	•		
7	•		
8	•		
9	•		
10	•		
11	•		
12	•		
13	•		
14	•		
15	•		
16	•		
17	•		
18	•		
19	•		
20	•		
21	•		
22	•		

No. Soal	Penilaian Judges		Catatan Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
23	•		
24	•		
25	•		
26	•		
27	•		
28	•		
29	•		
30	•		
31	•		
32	•		
33	•		
34	•		
35	•		
36	•		
37	•		
38	•		
39	•		
40	•		

Catatan :

Mohon diberi tanda cek (•) pada kolom penilaian judges

1. Relevan
2. Tidak Relevan

Tabanan , 01 Maret 2022

Judges I

.....

Lampiran 6

Lembar Penilaian Judges

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

No. Soal	Penilaian Judges		Catatan Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	•		
2	•		
3	•		
4	•		
5	•		
6	•		
7	•		
8	•		
9	•		
10	•		
11	•		
12	•		
13	•		
14	•		
15	•		
16	•		
17	•		
18	•		
19	•		
20	•		

No. Soal	Penilaian Judges		Catatan Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
21	•		
22	•		
23	•		
24	•		
25	•		
26	•		
27	•		
28	•		
29	•		
30	•		
31	•		
32	•		
33	•		
34	•		
35	•		
36	•		
37	•		
38	•		
39	•		
40	•		

Catatan :

Mohon diberi tanda cek (•) pada kolom penilaian judges

1. Relevan
2. Tidak Relevan

Tabanan, 01 Maret 2022

Judges II

.....

Lampiran 7

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas Sebaran Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
EKS MOTIVASI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
TINGGI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
EKS MOTIVASI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
RENDAH	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
KON MOTIVASI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
TINGGI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
KON MOTIVASI	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
RENDAH	20	25.0%	60	75.0%	80	100.0%
EKSPERIMEN						
KONTROL						
MOTIVASI TINGGI						
MOTIVASI RENDAH						

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
EKS MOTIVASI TINGGI	Mean		84.3000	1.99222
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.1302	
		Upper Bound	88.4698	
	5% Trimmed Mean		84.6111	
	Median		85.0000	
	Variance		79.379	
	Std. Deviation		8.90949	
	Minimum		65.00	
	Maximum		98.00	
	Range		33.00	
	Interquartile Range		10.25	
	Skewness		-.734	.512
	Kurtosis		.167	.992
EKS MOTIVASI RENDAH	Mean		70.3000	1.67505
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.7941	
		Upper Bound	73.8059	
	5% Trimmed Mean		70.0556	
	Median		70.0000	
	Variance		56.116	
	Std. Deviation		7.49105	
	Minimum		60.00	

	Maximum		85.00	
	Range		25.00	
	Interquartile Range		13.75	
	Skewness		.245	.512
	Kurtosis		-.935	.992
KON MOTIVASI TINGGI	Mean		68.3500	1.30440
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.6199	
		Upper Bound	71.0801	
	5% Trimmed Mean		68.1667	
	Median		68.0000	
	Variance		34.029	
	Std. Deviation		5.83343	
	Minimum		60.00	
	Maximum		80.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		9.50	
	Skewness		.272	.512
	Kurtosis		-.603	.992
KON MOTIVASI RENDAH	Mean		73.3500	1.56991
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.0641	
		Upper Bound	76.6359	
	5% Trimmed Mean		73.4444	
	Median		74.0000	
	Variance		49.292	
	Std. Deviation		7.02083	
	Minimum		60.00	
			85.00	

	Maximum		25.00	
	Range		11.50	
	Interquartile Range		-.230	.512
	Skewness		-.886	.992
	Kurtosis			
EKSPERIMEN	Mean		84.3000	1.99222
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.1302	
		Upper Bound	88.4698	
	5% Trimmed Mean		84.6111	
	Median		85.0000	
	Variance		79.379	
	Std. Deviation		8.90949	
	Minimum		65.00	
	Maximum		98.00	
	Range		33.00	
	Interquartile Range		10.25	
	Skewness		-.734	.512
	Kurtosis		-167	.992

Parwise Comparisons

Dependent Variable : HBSTD

(I) EKSP	(J) EKSP	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.[a]	95% Confidence Interval for Difference[a]	
					Lower Bound	Upper Bound
0	1	-17.655	1.534	.000	-20.718	-14.592
1	0	17.655	1.534	.000	14.592	20.718

Univariate Tests

Dependent Variable : HBSTD

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	5450.421	1	5450.421	132.419	.000
Error	2716.585	66	41.160		

MOTIV * EKSP

Dependent Variable : HBSTD

MOTIV	EKSP	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
0	0	48.889	1.512	45.870	51.908
	1	66.324	1.556	63.217	69.430
1	0	48.235	1.556	45.129	51.342
	1	66.111	1.512	63.092	69.130

Dependent Variable : HBSTD

Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
		Lower Bound	Upper Bound
57.390	.767	55.858	58.921

Estimates

Dependent Variable : HBSTD

MOTIV	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
0	57.606	1.085	55.440	59.772
1	57.173	1.085	55.007	59.339

Parwise Comparisons

Dependent Variable : HBSTD

(I)	(J)	Mean	Std.	Sig.[a]	95% Confidence Interval

MOTIV	MOTIV	Difference (I-J)	Error		for Difference[a]	
					Lower Bound	Upper Bound
0	1	.433	1.543	.779	-2.630	3.496
1	0	-.433	1.543	.779	-3.496	2.630

Univariate Tests

Dependent Variable : HBSTD

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Contrast	3.278	1	3.278	.080	.779
Error	2716.585	66	41.160		

Estimates

Dependent Variable : HBSTD

KSP	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
	48.562	1.085	46.396	50.728
	66.217	1.085	64.051	68.383

Lampiran 8

Uji Homogenitas Varians

Case Processing Summary

	VAR00014	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
EKSPERIMEN	1.00	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	2.00	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
KONTROL	1.00	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
	2.00	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

Descriptives

	VAR00014			Statistic	Std. Error
EKSPERIMEN	1.00	Mean		84.3000	1.99222
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.1302	
				88.4698	
			Upper Bound	84.6111	
		5% Trimmed Mean		85.0000	
		Median		79.379	
		Variance		8.90949	
		Std. Deviation		65.00	
				98.00	

		Minimum		33.00	
		Maximum		10.25	
		Range		-.734	.512
		Interquartile Range		.167	.992
		Skewness			
		Kurtosis			
	2.00	Mean		70.3000	1.67505
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.7941	
			Upper Bound	73.8059	
		5% Trimmed Mean		70.0556	
		Median		70.0000	
		Variance		56.116	
		Std. Deviation		7.49105	
		Minimum		60.00	
		Maximum			
		Range			
		Interquartile Range			
		Skewness			
		Kurtosis			
MOTIVASI RENDAH		Mean		140.1500	.96593
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	138.1283	
			Upper Bound	142.1717	
		5% Trimmed		140.2222	
				140.0000	

		Mean		18.661	
		Median		4.31978	
		Variance		133.00	
		Std. Deviation		146.00	
		Minimum		13.00	
		Maximum		8.25	
		Range		-.070	.512
		Interquartile		-1.318	.992
		Range			
		Skewness			
		Kurtosis			

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
EKS MOTIVASI	.192	20	.052	.933	20	.174
TINGGI	.116	20	.200	.950	20	.369
EKS MOTIVASI	.117	20	.200	.957	20	.494
RENDAH	.146	20	.200	.966	20	.675
KON MOTIVASI	.192	20	.052	.933	20	.174
TINGGI	.117	20	.200	.957	20	.494
KON MOTIVASI	.160	20	.191	.933	20	.180
RENDAH	.145	20	.200	.932	20	.168
EKSPERIMEN						
KONTROL						
MOTIVASI TINGGI						
MOTIVASI RENDAH						

a. Lilliefors Significance Correction

* This is a lower bound of the true significance

	Mean		88.4698	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		
		Upper Bound	84.6111	
	5% Trimmed Mean		85.0000	
	Median		79.379	
	Variance		8.90949	
	Std. Deviation		65.00	
	Minimum		98.00	
	Maximum		33.00	
	Range		10.25	
	Interquartile Range		-.734	.512
	Skewness		.167	.992
	Kurtosis			
KONTROL	Mean		68.3500	1.30440
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.6199	
		Upper Bound	71.0801	
	5% Trimmed Mean		68.1667	
	Median		68.0000	
	Variance		34.029	
	Std. Deviation		5.83343	
	Minimum		60.00	
	Maximum		80.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		9.50	
	Skewness		.272	.512
	Kurtosis		-.603	.992

MOTIVASI TINGGI	Mean		167.4500	.80614
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	165.7627	
		Upper Bound	169.1373	
	5% Trimmed Mean		167.4444	
	Median		166.5000	
	Variance		12.997	
	Std. Deviation		3.60519	
	Minimum		162.00	
	Maximum		173.00	
	Range		11.00	
	Interquartile Range		5.75	
	Skewness		.042	.512
	Kurtosis		-1.226	.992

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
HBSTD	70	42.5	35.0	77.5	57.393	10.8801	118.376
HBEKSP	35	20.0	57.5	77.5	66.214	6.7891	46.092
HBKONT	35	20.0	35.0	55.0	48.571	5.8248	33.929
HBMT	35	40.0	35.0	75.0	57.429	10.8717	118.193
HBMR	35	40.0	37.5	77.5	57.357	11.0471	122.038
HBEKPMT	18	17.5	57.5	75.0	66.111	6.3722	40.605
HBEKPMR	17	20.0	57.5	77.5	66.324	7.4013	54.779
HBKONMT	17	20.0	35.0	55.0	48.235	5.7801	33.410
HBKONMR	18	17.5	37.5	55.0	48.889	6.0160	36.193

Lampiran 9

Analisis Varian 2 Jalur

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
HBSTD	70	42.5	35.0	77.5	57.393	10.8801	118.376
HBEKSP	35	20.0	57.5	77.5	66.214	6.7891	46.092
HBKONT	35	20.0	35.0	55.0	48.571	5.8248	33.929
HBMT	35	40.0	35.0	75.0	57.429	10.8717	118.193
HBMR	35	40.0	37.5	77.5	57.357	11.0471	122.038
HBEKPMT	18	17.5	57.5	75.0	66.111	6.3722	40.605
HBEKPMR	17	20.0	57.5	77.5	66.324	7.4013	54.779
HBKONMT	17	20.0	35.0	55.0	48.235	5.7801	33.410
HBKONMR	18	17.5	37.5	55.0	48.889	6.0160	36.193

HASIL ANALISIS VARIAN DUA JALUR

Between-Subjects Factors

		N
MOTIV	0	35
	1	35
KSP	0	35
	1	35

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

F	df1	df2	Sig.
200	3	66	.317

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tercept	Hypothesis	230362.279	1	230362.279	42.265	.097
	Error	5450.421	1	5450.421[a]		
MOTIV	Hypothesis	3.278	1	3.278	3.853	.300
	Error	.851	1	.851[0]		
KSP	Hypothesis	5450.421	1	5450.421	6.406E3	.008
	Error	.851	1	.851[0]		
MOTIV* KSP	Hypothesis	.851	1	.851	.021	.886
	Error	2716.585	66	41.160[0]		

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
EKSPERIMEN	Based on Mean	.091	1	38	.761
	Based on Median	.061	1	38	.806
	Based on Median and with adjusted df	.061	1	33.846	.806
	Based on trimmed mean	.086	1	38	.771
KONTROL	Based on Mean	1.122	1	38	.296
	Based on Median	1.147	1	38	.291
	Based on Median and with adjusted df	1.147	1	37.680	.291
	Based on trimmed mean	1.147	1	38	.291

		Maximum		85.00	
		Range		25.00	
		Interquartile Range		13.75	
		Skewness		.245	.512
		Kurtosis		-.935	.992
KONTROL	1.00	Mean		68.3500	1.30440
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.6199	
			Upper Bound	71.0801	
		5% Trimmed Mean		68.1667	
		Median		68.0000	
		Variance		34.029	
		Std. Deviation		583343	
		Minimum		60.00	
		Maximum		80.00	
		Range		20.00	
		Interquartile Range		9.50	
		Skewness		.272	.512
		Kurtosis		-.603	.992
	2.00	Mean		73.3500	1.56991
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.0641	
			Upper Bound	76.6359	
		5% Trimmed Mean		73.4444	
				74.0000	

		Median		49.292	
		Variance		7.02083	
		Std. Deviation		60.00	
		Minimum		85.00	
		Maximum		25.00	
		Range		11.50	
		Interquartile Range		-.230	
		Skewness		-.886	.512
		Kurtosis			.992

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N1 Kerambitan

MataPelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IX/ Satu

Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

SubTema : Potensi Sumber Daya Manusia

AlokasiWaktu : 2 x pertemuan(4 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitasan tata ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah Negara lainnya. Menyebutkan pengertian tenaga kerja. Menjelaskan kondisi tenaga kerja Indonesia. Menjelaskan jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia.
2	4.1Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Menjelaskan kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia. Membandingkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah Negara lainnya.

C. MateriPembelajaran

1) Materi Inti

a. Jumlah penduduk di Indonesia.

b. Tenaga kerja di Indonesia.

c. Ketersediaan lapangan kerja di Indonesia

2) Materi Remedial

a. Jumlah penduduk di Indonesia.

b. Tenaga kerja di Indonesia.

3) Materi Pengayaan

a. Ketersediaan lapangan kerja di Indonesia

b. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Sumber daya manusia menjadi modal yang sangat penting dalam pembangunan. Sumber daya alam yang berlimpah tidak akan banyak artinya tanpa kesiapan sumber daya manusia.Beberapa negara maju di dunia mampu meraih kemajuan dengan hanya mengandalkan sumber daya manusianya. Sumber daya alam yang terbatas tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menjadikan negaranya sebagai salah satu negara maju di dunia. Indonesia memiliki keunggulandari sisi jumlah penduduk dan tenaga kerja yang besar. Walaupun demikian, dari sisi kualitas, sumber daya manusianya harus terus ditingkatkan. Marilah kita pelajari lebih jauh keadaan sumbe rdaya manusia Indonesia sebagai modal untuk menuju Negara maju.

a. Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja

1) Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data Kependudukan Dunia (*World Population Data Sheet,2013*), jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk mencapai 249 juta jiwa.

Urutan Jumlah Penduduk Terbesar Tahun 2013

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk
1.	China	1.357
2.	India	1.277

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk
3.	AmerikaSerikat	316
4.	Indonesia	249
5.	Brasil	196
6.	Pakistan	191
7.	Nigeria	174
8.	Bangladesh	157
9.	Rusia	143
10.	Jepang	127

Sumber:WPDS, 2013

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang besar memiliki keuntungan, yaitu sebagai sumber tenaga kerja bagi pembangunan dan sebagai pasar bagi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri. Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia tidak kekurangan tenaga kerja, khususnya untuk industri. Indonesia menjadi daerah pemasaran yang menarik berbagai perusahaan untuk bersaing memasarkan produknya. Sejumlah perusahaan menjadikan Indonesia sebagai basis atau tempat produksinya, selain karena tersedia tenaga kerja yang cukup juga untuk mendekatkan diri dengan daerah pemasaran produknya.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan pelaku dalam berbagai aktivitas pembangunan. Oleh karena itu, tenaga kerja dari sisi jumlah dan kualitasnya akan menentukan keberhasilan pembangunan. Jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diikuti kualitas yang baik akan sulit bersaing dengan negara lain. Demikian halnya jika jumlahnya tidak terpenuhi, negara harus mendatangkan tenaga kerja dari luar negeri. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? Apa bedanya dengan angkatan kerja? Tenaga kerja (*manpower*) adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja,seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, seseorang yang tidak memiliki pekerjaandan sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja. Angkatan kerja (*labor force*) adalah mereka yang sedang bekerja dan penganggur. Tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerjater diri atas golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah,golongan yang mengurus rumah tangga, dan

golongan lain-lain atau penerima pendapatan. Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur, merupakan gabungan sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta sektor jasa kemasyarakatan.
2. Angka pengangguran yang cukup tinggi.Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.
3. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagian besar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
4. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja diI ndonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

Tenaga kerja Indonesia memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder dan bahkan sektor tersier. Sektor primer adalah sektor pertanian dan pertambangan.
2. Sektor sekunder, disebut pula manufaktur,merupakan gabungan sektor industri. pengolahan, sektor konstruksi, serta sektor listrik, gas dan air.
3. Sektor tersier atau sektor jasa atau industri jasa merupakan gabungan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; sektor angkutan dan komunikasi; sektor keuangan dan jasa perusahaan; serta

sektor jasa kemasyarakatan.

4. Angka pengangguran yang cukup tinggi. Pada tahun 2013, angka pengangguran mencapai 7.388.737 jiwa atau 6,25% dari jumlah tenaga kerja.
5. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah (sebagianbesar lulusan SD) dan budaya kerja yang belum mendukung.
6. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan sistem manual dalam bekerjar sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industri yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.

Ciri atau karakteristik tenaga kerja tersebut merupakan gambaran umum dari keadaan tenaga kerja di Indonesia. Sebagian tenaga kerja Indonesia telah menunjukkan produktivitas dan kualitasnya sehingga hasil perkerjaannya dapat diekspor. Indonesia telah mampu membuat pesawat, kapal laut, merakit mobil dan berbagai produk lainnya yang sebagian di antaranya diekspor.

D. Ketersediaan lapangan kerja di Indonesia

Bagian terbesar dari tenaga kerja Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang langsung memanfaatkan sumber daya alam. Sektor tersebut adalah sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan. Jumlah tenaga kerjayang bergerak dalam sektor tersebut mencapai 38.068.254 orang atau 34,36% dari seluruh tenaga kerja di Indonesia. Jika ditambah dengan sektor pertambangan danpenggalian, jumlahnya menjadi 39.489.021 atau 35,64%. Bagian terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi. Artinya, sektor primer masih menjadi pilihan pekerjaan dari tenaga kerja di Indonesia.

Jenis Lapangan Pekerjaan Utama Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2013

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah Tenaga Kerja	Presentase
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	38,068,254	34,36
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,420,767	1,28
3.	Industri	14,883,817	13,43
4.	Listrik, Gas, dan Air	250,945	0,23
5.	Konstruksi	6,276,723	5.66
6.	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Transportasi	23,737,236	21.42
7.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5,040,849	4.55
8.	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Pesewaan, dan Jasa Perusahaan	2,912,418	2.63
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	18,213,032	16.44
10.	Lainnya	-	0.00
	Total	110,804,041	100.00

Sumber Depnakertrans, 2013

Walaupun jumlah tenaga kerja Indonesia sangat besar, tetapi masih menyimpan sejumlah masalah. Beberapa masalah yang masih ada pada tenaga kerja di Indonesia adalah kualitas yang rendah, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, persebaran tenaga kerja yang tidak merata, dan pengangguran yang masih cukup besar.

E. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Jumlah penduduk yang besar juga tidak selalu menguntungkan jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitasnya. Oleh karena itu,

jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan criteria yang dikembangkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Human Development Report (HDR mengelompokkannya menjadi empat kelompok yaitu kelompok negara berperingkat sangat tinggi (*veryhigh human develop ment*) antara 1-47, tinggi (*high development human development*) antara 48-94, sedang (*medium human development*) antara 94-141, dan rendah (*low human develop ment*) antara142-187.Masalah yang terjadi pada tenaga kerja di Indonesia :

1. Kualitas yang masih rendah.
2. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja.
3. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata.
4. Pengangguran yang masih cukup besar.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2JP)

Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Guru menyampaikan pertanyaan: Apakah sumber daya manusia Indonesia mendukung untuk menjadikan Indonesia menjadi Negara maju? 4) Peserta didik menerima Informasi tentang topic dan tujuan Pembelajaran dari guru.	15 menit

Inti	Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok,masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. **a) <u>Mengamati</u>** 1) Peserta didik diminta mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara Negara lainnya di dunia. 2) Peserta didik mengamati karakteristik tenaga kerja Indonesia. 3) Peserta didik membaca buku teks tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia. Setelah mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia peserta didik mencatat hal-hal yang belum diketahui atau mengidentifikasi permasalahan yang mereka belum ketahui. **b) <u>Menanya</u>** 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul,yaitu: Mengapa pulau jawa berpenduduk paling banyak dibandingkan dengan pulau lainnya. 2) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. **c) <u>Mengumpulkan Data/Informasi</u>** Peserta didik mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks di perpustakaan atau mencari di internet. Jumlah dan sebaran tenaga kerja Indonesia	45 menit

Penutup	Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan	20 menit

2. Pertemuan Ke- 2 (2JP)

Pendahuluan	1) Peserta didik dan guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. 3) Apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik tentang sebaran minyak bumi di Indonesia. Guru menstimulasi peserta didik dengan mengajukan masalah: Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia Indonesia jika dibandingkan dengan Negara maju. - Peserta didik diberi motivasi untuk belajar. - Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. - Guru menyiapkan kelas untuk melakukan aktivitas diskusi kelompok dengan topic seperti yang telah ditugaskan dalam pertemuan sebelumnya.	15 menit

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

a. Slide power point (PPT) yang telah disiapkan berisi potensi sumber daya manusia.

b. Lembar kerja peserta didik (panduan pengamatan gambar sumber

daya manusia).

2. Alat dan Bahan

a. LCDProyektor

b. Laptop

c. Spidol, penghapus dan penggaris

3. Sumber Pembelajaran

a. KEMENDIKBUD. 2015. *Buku Peserta Didik. Ilmu Pengetahuan Sosia*l. Kelas IX .Jakarta:KEMENDIKBUD.

b. KEMENDIKBUD.2015. *BukuGuru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas IX .Jakarta:
KEMENDIKBUD.
Data terbaru tentang Sumber Daya Manusia Indonesia.

c. Internet.

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaa Penilaian

1. Teknik

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia	Tes tertulis			Instrumen terlampir

	(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).				
2	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan Kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, Ekonomi budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.		Praktek		Instrumen terlampir

2. Pembelajaran Remedial dan Pembelajaran Pengayaan

Pada akhir sub tema, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian ketercapaian KKM, serta mengidentifkasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai yaitu tentang tenaga kerja di Indonesia dengan tutor sebaya.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas tentang kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pelaksanaan program pengayaan dan remidial dapat dilaksanaan dalam waktu yang bersamaan.

Lampiran-lampiran

A. Instrumen penilaian

1. Pengetahuan :

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikatorsoal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	Potensi SumberDaya Manusia	- Peserta didik dapat menyebutkan lima Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. - Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian tenaga kerja. - Peserta didik dapat menjelaskan kondisi tenaga kerja di Indonesia. - Peserta didik dapat menyebutkan lima jenis lapangan kerja utama tenaga kerja di Indonesia. - Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia.	Tes Tertulis PilihanGanda	5

BUTIR SOAL

1. Sebutkan lima negara terbesar jumlah penduduknya di dunia!
2. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja?
3. Bagaimanakah kondisi tenaga kerjadi Indonesia?
4. Sebutkan lima jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia!
5. Bagaimanakah kondisi kualitas sumber daya manusia Indonesia?

Pedoman Penskoran Soal

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	**Cina,India,Amerika,Indonesia,Brasil.**	**2**
2.	Tenaga kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, seseorang yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja,seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan Sedang mencari pekerjaan dikategorikan bekerja	2
3.	a. Pendidikannya rendah. Sebagian besar tenaga kerja Indonesia lulusan pendidikan dasar sehingga menyulitkan pergeseran tenaga kerja dari sector primer ke sector sekunder dan bahkan sector tersier. b. Angka pengangguran yang cukup tinggi. c. Kompetensi dan etos kerja yang masih rendah sebagai akibat dari pendidikan yang rendah. d. Budayanya masih budaya kerja kultur agraris yang memiliki kebiasaan kebergantungan pada alam, menggunakan system manual dalam bekerja sehingga perlu penyesuaian dengan lingkungan industry yang menggunakan mesin dan peralatan otomatis.	2
4.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	2
5.	a. Kualitas yang masih rendah.	2

	b. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja. c. Persebaran tenaga kerja yang tidak merata. d. Pengangguran yang masih cukup besar.	
Jumlah Skor Maksimum		10

Nilai =

2. Keterampilan:

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama	Kemampuan Diskusi	Kemampuan Presentasi	Portofolio	Proyek	Rerata
1						
2						
3						
4						
5						

3. Instrumen Sikap : Catatan Jurnal

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan

SILABUS

Sekolah : **SMP Negeri 1 Kerambitan**

Kelas : **IX**

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Semester : **I (Satu)**

Standar Kompetensi : **7. Memahami Kegiatan Perekonomian Indonesia**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran	Mendiskusikan hubungan antara jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran Tanya jawab tentang permasalahan dasar yang berhubungan	• Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja • Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes pilihan ganda	Apakah perbedaan tenaga kerja dan angkatan kerja ? Sebagian penduduk yang berfungsi ikut serta dalam proses produksi untuk menghasilkan		Buku Materi Nara sumber Rubrik di media cetak yang memuat tentang kualitas tenaga kerja, masalah pengangguran dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Permasalahan tenaga kerja Indonesia Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Peningkatan mutu tenaga kerja Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia	dengan tenaga kerja di Indonesia Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan Mendiskusikan cara meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi	• Mengidentifikasi permasalahan dasar yang berhubungan dengan tenaga kerja di Indonesia (jumlah, mutu, pesebaran dan angka pengangguran) • Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan • Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja	Observasi Penugasan Tes tulis Tes tulis	Lembar observasi Tugas rumah (PR) Tes uraian Tes uraian	barang/ jasa disebut.... a. Tenaga kerja b. Pencari kerja c. Angkatan kerja d. Pekerja Coba lakukan pengamatan bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja, kesempatan kerja dan pengangguran Jelaskan 3 dampak banyaknya		lapangan kerja Lingkungan masyarakat Bursa tenaga kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		masalah tenaga kerja	• Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia			penganggguran di suatu daerah ! Jelaskan bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja ! Sebutkan 4 lembaga baik formal maupun non formal yang turut serta dalam penyaluran tenaga kerja !		

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1264 /UN48.14/KM/2022
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**

Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kerambitan

di Tabanan

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengijinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama	**: B.Wikarto**
NIM	**: 2029091014**
Semester	**: IV (Empat)**
Program Studi	**: Pendidikan IPS (S2)**
Judul Tesis	**: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KERAMBITAN.**

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 21 April 2022
a.n. Direktur,

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KERAMBITAN
Jln. I Wayan Bered, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan Telp. 03614790210

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 825 /SMP N 1 Krbt/ 2022
Lampiran : 1 lampir
Prihal : Pemberian Izin Untuk Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 1 Kerambitan, menerangkan bahwa :

Nama : B. Wikarto
NIM : 2029091014
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Pasca Sarjana
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa yang bersangkutan mengajukan usul untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Kerambitan, dan diberikan izin dalam penelitian tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerambitan, 01 Maret 2022
Kepala SMP N 1 Kerambitan

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN SMP NEGERI 1 KERAMBITAN DINAS PENDIDIKAN

I WayanSunata, S. Pd.
Pembina Tk. 1
NIP. 19660416198901 1 003